



Razia Pembuangan Sampah Sembarangan Digencarkan

YOGYA (KR) - Memasuki bulan ketiga gerakan bebas sampah anorganik, edukasi ke masyarakat semakin intensif dilakukan. Salah satunya dengan menggenapkan razia atau patroli pembuangan sampah sembarangan.

Sekretaris Sat Pol PP Kota Yogyakarta Heri Eko Prasetyo, mengungkapkan sejak Januari hingga Februari 2023 ada tiga orang yang tertangkap basah membuang sampah sembarangan di pinggir jalan. Lokasi yang menjadi sasaran pembuangan sampah sembarangan saat upaya tangkap basah di sekitar Jalan Magelang perbatasan Kota Yogyakarta, Jembatan Kebun, Binatang GL Zoo, dan ujung timur Jalan Kenari. "Karena itu tangkap tangan dan ada pelanggaran perda terkait pengelolaan kebersihan, maka kita ajukan ke persidangan," ungkapnya, Jumat (3/3).

Dua orang pelaku pembuan-

gan sampah sembarangan merupakan warga luar Kota Yogyakarta. Hasil dari persidangan berupa tindak pidana ringan (tipiring), keduanya diberikan sanksi denda sebanyak Rp 250.000. Sedangkan untuk satu warga lainnya merupakan warga Kota Yogyakarta yang diberikan sanksi pembinaan serta surat pernyataan tidak mengulangi perbuatannya. "Sampai saat ini masih ditemukan warga luar kota yang membuang sampah sembarangan, dan kami terus melakukan pengamanan di depo ataupun TPS di Kota Yogyakarta. Jika ada yang melanggar kami tidak segan-segan memberikan penindakan ke jalur hukum,"

imbuhnya.

Heri berharap dengan adanya gerakan zero sampah anorganik warga Kota Yogya juga turut mendukung ketertiban membuang sampah. Razia di titik lokasi yang kerap digunakan sebagai tempat pembuangan sampah sembarangan kini terus digencarkan. Terutama pada malam hingga dini hari. "Kami juga terus berjaga di beberapa depo dengan bergantian selama 24 jam. Sehingga jika ditemukan ada yang membuang sampah namun belum dipilah kita arahkan untuk dipilah dulu antara sampah anorganik, organik dan residu," ujarnya.

Sementara Kepala Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan Sat Pol PP Kota Yogyakarta Dody Kurnianto, mengatakan setidaknya di 13 depo sampah di Kota Yogya terdapat belasan anggota Sat Pol PP dan Linmas yang berjaga. Saat ini

pun ditambah penjagaan di 13 titik TPS lain yang tersebar di wilayah. Dengan perluasan titik penjagaan serta digencarkannya razia pembuangan sampah sembarangan, harapannya kesadaran masyarakat akan terwujud.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Sugeng Darmanto, sebelumnya mengungkapkan sesuai tahapan gerakan bebas sampah anorganik, tiga bulan pertama sejak Januari lebih difokuskan pada edukasi dan sosialisasi. Selanjutnya ketika memasuki bulan keempat maka sanksi lebih tegas bagi warga yang melanggar bisa diterapkan. "Gerakan ini terus kita evaluasi secara berkala. Memang tidak mudah dalam merubah budaya di masyarakat, tetapi itu harus diwujudkan karena semua orang tentu tidak ingin memiliki masalah terkait sampah," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005